

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 April (2021) 34-41

Submitted: 02-12-2021

Revised: 05-12-2021

Accepted: 14-12-2021

## Deskripsi Sikap Kejujuran Dalam Hasil Belajar PPKn Siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi

Iis Dahliya<sup>1</sup>, Heri Usmanto<sup>2</sup>, Dona Sariyani<sup>3</sup>, Tohap Pandapotan Simaremare<sup>4</sup>  
Email: iisdahliya@gmail.com<sup>1</sup>, heriusmanto@gmail.com<sup>2</sup>, donasariyani@unja.ac.id<sup>3</sup>,  
tohapsimaremare@unja.ac.id<sup>4</sup>

**Abstrak:** Hasil penelitian adalah Deskripsi Sikap Kejujuran siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 19 Kota Jambi bisa dikatakan masih rendah. Berdasarkan dari temuan penelitian dari wawancara peneliti, belum semua siswa mampu menerapkan nilai kejujuran dalam pembelajaran PPKn. Terlihat dari ulangan harian siswa banyak yang menyontek, dan pada saat daring, siswa mengerjakan tugas dan ulangan serta ujian dirumah belum tentu siswa itu yang benar-benar mengerjakannya jika dicerminkan dengan perilaku siswa di sekolah sebelum daring yang ketika guru lengah mereka saling menyontek.

Kesimpulan penelitian ini adalah jika dilihat hasil belajarnya, dari pembelajaran daring akibat pandemi covid-19 hasil belajar siswa masih rendah, namun setelah siswa melakukan remedial, nilai siswa dapat mencapai KKM, dan ditambah nilai tugas. Namun jika nilai hasil ulangan atau ujian, rata-rata masih banyak yang di bawah KKM. Hal tersebut berdasarkan klarifikasi dari guru PPKn SMP Negeri 19 Kota Jambi. Karena masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga guru perlu menambahkan nilai dari tugas, dan guru memberikan toleransi kepada siswa, dikarenakan hambatan pandemi covid-19 yang belum selesai pada saat ujian kenaikan kelas.

**Kata Kunci :** Deskripsi Sikap Kejujuran Dalam Hasil Belajar PPKn

*Abstract: The results of the study are the description of the honesty attitude of the eighth grade students of SMP Negeri 19 Jambi City can be said to be still low. Based on research findings from researcher interviews, not all students are able to apply the value of honesty in Civics learning. It can be seen from the daily tests that many students cheat, and when online, students do assignments and tests and tests at home, it is not necessarily the student who actually does it if it is reflected by the behavior of students at school before going online where when the teacher is off guard they cheat on each other.*

*The conclusion of this study is that if you look at the learning outcomes, from online learning due to the covid-19 pandemic, student learning outcomes are still low, but after students do remedial, student scores can reach the KKM, and add the value of the assignment. However, if the test scores or exam results, on average, there are still many who are below the KKM. This is based on a clarification from a PPKn teacher at SMP Negeri 19 Jambi City. Because there are still many who are below the Minimum Completeness Criteria (KKM), so teachers*

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 April (2021) 34-41

Submitted: 02-12-2021

Revised: 05-12-2021

Accepted: 14-12-2021

*need to add value from assignments, and teachers give tolerance to students, due to the Covid-19 pandemic obstacles that have not been completed during the class promotion exam.*

**Keywords:** *Description of Honesty In PPKn Learning Outcomes*

## **Pendahuluan**

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan mengemban misi menjadikan siswa sebagai warga negara Indonesia yang cerdas, demokratis dan religius. Hal tersebut perlu dilakukan secara konsisten agar mampu melestarikan dan mengembangkan cita-cita demokrasi serta bertanggung jawab berupaya membangun kehidupan bangsa (Zuriah, 2007:150). Dengan demikian PPKn memiliki posisi strategis dalam mengembangkan karakter siswa serta memiliki dimensi-dimensi yang tidak bisa dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas warga negara (Samsuri, 2011:20).

Sikap sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat. Menurut Trow disini sikap seseorang lebih menekankan pada kesiapan mental atau emosional terhadap sesuatu objek. Sikap belajar siswa akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti ini akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya (Djaali, 2013:114).

Kejujuran merujuk pada suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti integritas, penuh kebenaran, dan lurus sekaligus tiadanya bohong, curang, atau pun mencuri, (Mustari 2014:12). Dengan demikian jujur yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar), sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat di percaya (Suyadi, 2013:8).

Di SMP Negeri 19 Kota Jambi untuk Menanamkan nilai kejujuran, terutama dilingkungan pendidikan terasa semakin sulit, salah satu penyebabnya adalah krisis keteladanan. Sering menyaksikan secara terang tidak ada kesamaan antara kata-kata dan perbuatan yang semakin merambah hampir di setiap ranah kehidupan. Dilembaga pendidikan, perilaku tidak jujur banyak dilakukan oleh individu disekolah, mulai dari siswa yang menyontek, alasan tidak masuk kelas, sering telat masuk kelas, alasan tidak mengerjakan PR dan lain-lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PPKn kelas VIII yaitu ibu Trinita bahwa sikap siswa ketika menghadapi ulangan siswa masih banyak yang belum siap padahal ulangan harian selalu diberitahu dari jauh hari agar siswa belajar dan mempersiapkan diri namun pada kenyataannya siswa kerap kali menyontek dan membuat catatan di meja, dikertas, serta bagian tubuh tertentu seperti tangan dan paha. Padahal, guru selalu menanamkan nilai-nilai kejujuran kepada siswa pada saat pembelajaran maupun diluar

# Civic Education Persfective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 April (2021) 34-41

Submitted: 02-12-2021

Revised: 05-12-2021

Accepted: 14-12-2021

pembelajaran di luar lingkup sekolah. Sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah dan dibawah Kriteria Ketuntasan Mininal (KKM).

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi sikap kejujuran dalam hasil belajar PPKn siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. (Sugiyono, 2009:329).

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling* karena penelitian merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan *purposive sampling* bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana deskripsi sikap kejujuran dalam hasil belajar PPKn siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi. (Sugiyono, 2016: 218-219).

## Hasil Dan Pembahasan

### 4.1 Deskripsi Hasil Uji Validitas Data

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan uji validitas data triangulasi sumber dimana hasilnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Hasil Triangulasi sumber

Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan menggunakan metode wawancara terstruktur, dengan menyiapkan kerangka atau pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh dosen ahlinya yaitu Bapak Dr. Drs. Firman, M.Si selaku dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Peneliti mewawancarai beberapa sumber yaitu guru bidang studi PPKn yang menaungi siswa-siswi kelas VII, guru bidang studi PPKn yang menaungi siswa-siswi kelas VIII, dan guru bidang studi PPKn yang menaungi siswa-siswi kelas IX.

Peneliti melakukan wawancara bersama guru bidang studi PPKn kelas VII yaitu ibu Ruri, guru bidang studi PPKn kelas VIII yaitu ibu Trinita, dan guru bidang studi PPKn kelas IX yaitu ibu Servina, serta guru BK yaitu ibu Misna dan guru agama yaitu bapak Wahyu. Dimana hasil dari triangulasi sumber tersebut menunjukkan sikap kejujuran dalam hasil belajar PPKn siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi masih rendah dan di bawah KKM.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dijabarkan pada halaman sebelumnya, walaupun dalam keadaan belajar daring atau online yang belum tentu siswa melakukan evaluasi belajar benar-benar siswa itu jujur mengerjakannya sendiri, masih banyak dari hasil belajar siswa di bawah KKM. Tentunya sikap kejujuran siswa lebih diuji ketika melakukan ujian dari rumah, namun hasil belajar

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 April (2021) 34-41

Submitted: 02-12-2021

Revised: 05-12-2021

Accepted: 14-12-2021

siswa sangat disayangkan belum semuanya mampu mencapai KKM, dan toleransi dari guru memberikan nilai kepada siswa lebih banyak dari biasanya.

Dimana hasil dari wawancara tersebut memiliki keserasian yang menunjukkan ketepatan data atau keakurat data yang peneliti peroleh dari penelitian ini, yaitu deskripsi sikap kejujuran dalam hasil belajar PPKn siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi masih rendah dan di bawah KKM.

## 4.2 Deskripsi Hasil Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, display data atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Maka deskripsi dari hasil analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Deskripsi Hasil Reduksi Data

Peneliti telah melakukan reduksi data, dengan cara mengelompokkan data, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sehingga dapatlah data sesuai dengan yang telah diuraikan sedemikian rupa. Berupa data wawancara, dan data dokumentasi yang menunjukkan bahwa sikap kejujuran dalam hasil belajar PPKn siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi masih rendah.

Data hasil wawancara bersama guru bidang studi PPKn SMP Negeri 19 Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Sikap kejujuran sesuai dengan indikator dari Mustari (2014:16) yang dikembangkan menjadi 18 poin pertanyaan. Maka hasil dari wawancara tersebut menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah dan masih ada sebagian siswa yang tidak jujur.

### 2. Deskripsi Hasil Display Data

Setelah data penelitian dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif yaitu wawancara dan dokumentasi, lalu peneliti melakukan uji validitas data menggunakan triangulasi sumber lalu data di reduksi dan dilakukan penyajian data berupa deksripsi kalimat uraian singkat sehingga mempermudah peneliti dalam menampilkan data dan mempermudah orang lain dalam membaca dan penelitian lain.

### 3. Deskripsi Hasil Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan semua proses, dari observasi awal hingga dapat melakukan penelitian di SMP Negeri 19 Kota Jambi dan mengumpulkan banyak data baik berupa wawancara, dan data dokumentasi yang telah diuraikan sebelumnya secara rinci beserta lampirannya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar daring PPKn siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi masih rendah dan di bawah KKM.

## 4.3 Masalah Penerapan Nilai kejujuran dalam Pembelajaran PPKn

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan permasalahan dalam sikap kejujuran dalam hasil belajar PPKn siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi. Berdasarkan teori yang peneliti gunakan yaitu indikator dari Mustari (2014:16), yaitu :

1. Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya

Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya yaitu suatu keadaan dimana adanya sikap transparansi terhadap suatu fenomena atau kejadian tanpa adanya kebohongan ataupun rekayasa (Mustari, 2014). Pada kenyataannya, siswa belum seluruhnya mampu berinisiatif untuk menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, siswa hanya takut dimarahi oleh guru atau karena terpaksa, dan bahkan beberapa siswa masih belum mampu menerapkan sesuai dengan indikator pertama. Hal tersebut berdasarkan hasil dari wawancara bersama siswa maupun guru yang peneliti Tarik kesimpulannya.

2. Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan, atau pun keterbatasan diri.

Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan, ataupun keterbatasan diri merupakan suatu sikap jujur dan bertanggung jawab akan perbuatan serta kemampuan anak yang seharusnya dilatih sejak dini (Mustari 2014).

Pada realitanya, berdasarkan hasil wawancara bersama siswa dan guru maka peneliti simpulkan bahwa sebagian siswa mau mengakui kesalahannya, terutama kalau memang sudah terbukti bersalah atau ketahuan menyontek. Namun secara inisiatif, belum seluruh siswa memiliki inisiatif untuk berlaku jujur dengan mengakui kesalahannya.

3. Tidak suka menyontek

Tidak suka menyontek merupakan suatu sikap terpuji, karena tidak melakukan tindakan yang merugikan orang lain dengan mencuri hasil pemikiran orang lain, ataupun plagiat karya orang lain (Mustari 2014). Berdasarkan temuan penelitian dari wawancara bersama guru dan siswa, di sekolah dalam pembelajaran PPKn siswa masih banyak yang suka menyontek, ketahuan menyontek, sehingga siswa mendapat sanksi dari guru, dan hal ini menunjukkan masih rendahnya penerapan sikap jujur dalam pembelajaran PPKn, namun tidak semua siswa yang suka menyontek, masih ada sebagian siswa yang bersikap mandiri dan jujur terutama ketika ulangan.

4. Tidak suka berbohong

Tidak suka berbohong merupakan suatu sikap terpuji dimana seseorang jika ditanya akan menjawab sesuai dengan kenyataan, tidak mengada-ngada, dan transparansi terhadap kenyataan yang ada (Mustari, 2014). Berdasarkan temuan penelitian yang telah peneliti uraikan sebelumnya, yaitu sebagian siswa jika ditanya oleh guru mau berkata jujur, dan sebagian lagi masih suka berbohong, dan juga

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 April (2021) 34-41

Submitted: 02-12-2021

Revised: 05-12-2021

Accepted: 14-12-2021

terkadang siswa jika ditanya suka mengiyakan saja tanpa memperhatikan pertanyaan yang guru katakan hal tersebut mencerminkan masih rendahnya sikap kejujuran siswa dalam hal kesopanan dan tatakrma berbicara dengan guru, masih bsebagian siswa berbohong jika di taya.

## 5. Tidak memanipulasi fakta/informasi

Tidak memanipulasi fakta atau informasi merupakan sikap terpuji karena tidak akan merugikan pihak lain, ataupun mencari keuntungan pribadi (Mustari 2014). Berdasarkan temuan penelitian yang telah peneliti uraikan, dari hasil wawancara bersama guru dan siswa, siswa mampu menyampaikan informasi dengan benar, tanpa memanipulasi, namun kesadaran siswa masih kurang dalam hal menyampaikan secara inisiatifnya, siswa masih memerlukan perintah dan arahan dari guru, jika tidak disuruh, maka jarang siswa mau menyampaikan informs kepada temannya.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya mengenai sikap kejujuran dalam hasil belajar PPKn siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kejujuran siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 19 Kota Jambi bisa dikatakan masih rendah. Berdasarkan dari temuan penelitian dari wawancara peneliti, belum semua siswa mampu menerapkan nilai kejujuran dalam pembelajaran PPKn. Terlihat dari ulangan harian siswa banyak yang menyontek, dan pada saat daring, siswa mengerjakan tugas dan ulangan serta ujian dirumah belum tentu siswa itu yang benar-benar mengerjakannya jika dicerminkan dengan perilaku siswa di sekolah sebelum daring yang ketika guru lengah mereka saling menyontek.

Namun jika dilihat hasil belajarnya, dari pembelajaran daring akibat pandemi covid-19 hasil belajar siswa masih rendah, namun setelah siswa melakukan remedial, nilai siswa dapat mencapai KKM, dan ditambah nilai tugas. Namun jika nilai hasil ulangan atau ujian, rata-rata masih banyak yang di bawah KKM. Hal tersebut berdasarkan klarifikasi dari guru PPKn SMP Negeri 19 Kota Jambi. Karena masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga guru perlu menambahkan nilai dari tugas, dan guru memberikan toleransi kepada siswa, dikarenakan hambatan pandemi covid-19 yang belum selesai pada saat ujian kenaikan kelas.

## Daftar Rujukan

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 April (2021) 34-41

Submitted: 02-12-2021

Revised: 05-12-2021

Accepted: 14-12-2021

- Adrian Herbiadi, Stepanus Sahala, Syaiful B. Arsyid. *Hubungan Antara Sikap Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fisika Di SMA*. Prodi Fisika Fkip Unta, Pontianak.
- Aqib, Zainal. Amrullah, Ahmad. 2017. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta. Gava Media
- Arif Prasetyo Wibowo, Margi Wahono. *Pendidikan Kewarganegaraan Usaha Konkret Untuk Memperkuat Multikulturalisme Di Indonesia*. Jurnal Civics Vol 14 No 2 Oktober 2017.
- Arikunto, Suharmisi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Renika Cipta.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta
- Camelia, Puspa Dinanti. *Bahan Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKn Berbasis Nilai-Nilai Karakter Dalam Membentuk Sikap/Watak Kewarganegaraan Siswa (civic dispositions)*. Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Vol 3, No 1 Mei 2016.
- Dinar Nur Intan. *Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga*. Jurnal FamilyEdu Vol 3 No 1 April 2017.
- Hadi Cahyono. *Persepsi Mahasiswa PPKn Tentang Komitmen Kejujuran Pada Ujian Tengah Semester Sebagai Penguatan Nilai Karakter*.
- Hadis, Abdul. 2008. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Helmawati, 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Kaelan. 2014. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta. Paradigma
- Kesuma Dharma, Triatna Cepi, Permana Johar. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy j. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada
- Nur Intan Dinar. *Penanaman Kejujuran Pada Anak Dalam Keluarga*. Vol III No.1 April 2017
- Rahayu, Sri Ani. 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Sarwono, Sarlito W. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta. PT RajaGrafindo
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 17*. Jakarta. Bumi Aksara
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Erlangga
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta

# Civic Education Perspective Journal FKIP Universitas Jambi:

Vol. 1 No. 1 April (2021) 34-41

Submitted: 02-12-2021	Revised: 05-12-2021	Accepted: 14-12-2021
-----------------------	---------------------	----------------------

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.